

KSP
(KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN)
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

TK DAHLIA

NPSN : 20559520

Alamat :
Jl. Sumodiharjo No. 29 Dusun Krajan II RT. 002 RW.004
Desa Puger Kulon Kecamatan Puger
Kabupaten Jember

KSP
(KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN)
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK DAHLIA
NPSN : 20559520

Alamat :
Jl. Sumodiharjo No. 29 Dusun Krajan II RT. 002 RW.004
Desa Puger Kulon Kecamatan Puger
Kabupaten Jember



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
BADAN PELAKSANA HARIAN KABUPATEN JEMBER**

TK DAHLIA

NSTK : 002.05.24.19.034

NSPN : 20559520

Jl. Sumodiharjo No. 29 Dusun Krajan II RT. 002 RW.004 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kode Pos 68164

KEPUTUSAN

KEPALA TK DAHLIA

KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Nomor : 014/KB.DM/VI/2025

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM TK DAHLIA

KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

KEPALA TK DAHLIA

- Menimbang** : a) Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembelajaran di TK DAHLIA perlu menyusun dan menetapkan kurikulum,
b) Untuk menjamin terlaksananya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai bentuk perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat** : a) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
b) Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 011/KB.DM/VI/2025 yang telah disahkan pada tanggal 09 Juni 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA TK DAHLIA TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TK DAHLIA TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- PERTAMA** : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- KETIGA** : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.

- KEEMPAT : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai
- KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 09 Juni 2025
Kepala TK DAHLIA



H. MAISAROH, S.Pd

- Tembusan:
1. UPT Pengawas TK Kecamatan Puger
 2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PENDIDIKAN

Jalan dr. Soebandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028

J E M B E R

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK DAHLIA

Alamat : Jl. Sumodiharjo No. 29 Dusun Krajan II RT. 002 RW.004
Desa Puger Kulon Kec. Puger Kab. Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd

NIP : 19681110 199202 2 002

Jabatan : Penilik PAUD Kec. Puger

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA tersebut :

- ☒ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- ☒ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkan kurikulu TK DAHLIA.

Jember, 30 Juni 2025

Penilik PAUD Kec. Puger

SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd

NIP. 19681110 199202 2 002

HALAMAN PENGESAHAN


Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala TK DAHLIA Nomor 014/KB.DM/VI/2025.

Jember, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala TK DAHLIA

Ketua YPLP Dasmen PGRI Jawa Timur
BPH Kabupaten Jember



Dr. DIMYATI, M.Pd
NPA.13301000002



HS MAISAROH, S.Pd.

Mengetahui,
Pengawas PAUD



SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd
NIP. 19681110 199202 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehinggakita masih dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA masih jauh dari sempurna, karena itu kami memerlukan masukan dari berbagai pihak.

Jember, 09 Juni 2025
Kepala TK DAHLIA

HS MAISAROH, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	ii
LEMBAR REKOMENDASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	1
C. Landasan Filosofis	3
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH.....	5
A. Profil Satuan Pendidikan	5
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	7
C. Konteks Budaya.....	8
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	8
E. Analisis Peserta Didik	9
F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	9
G. Analisis Kebutuhan Sekolah	9
BAB III VISI, MISI, TUJUAN.....	11
A. Visi	11
B. Misi.....	11
C. Tujuan.....	11
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	12
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	13
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	13
B. Struktur Pembelajaran	14
C. Intrakurikuler	14
D. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	14
E. Ekstrakurikuler	15
F. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila	16
G. Pengaturan Waktu Belajar.....	17
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN	18
A. Kerangka Perencanaan	18
B. Capaian Pembelajaran	18
C. Rencana Pembelajaran	24
D. Pelaksanaan Pembelajaran	25
E. Asessmen Pembelajaran	28
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	29
A. Pendampingan	29
B. Evaluasi	29
C. Pengembangan Profesional	30
BAB VII PENUTUP.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	33
A. Contoh Modul Ajar.....	34
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM). Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK DAHLIA dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK DAHLIA dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar KEPALAan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (*Mindful*) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (*Meaningful*) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (*Joyful*) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di TK DAHLIA mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK DAHLIA diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II
ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

TK DAHLIA Kecamatan Puger Kabupaten Jember sebagai Satuan Pendidikan di wilayah Kecamatan Puger dengan kondisi sebagai berikut :

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	TK DAHLIA
2	NPSN	:	20559520
3	Jenjang Pendidikan	:	TK
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	PUGERKULON
	RT / RW	:	2 / 4
	Kode Pos	:	68164
	Kelurahan	:	Puger Kulon
	Kecamatan	:	Kec. Puger
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-8,371289 Lintang 113,472537 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	421.2/339/436.318/2002
8	Tanggal SK Pendirian	:	2002-08-01
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	503/A.1.TK-P/ 0026 /35.09.325/2023
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2023-02-09
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1141004383
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR
15	Cabang KCP/Unit	:	CAPEM BALUNG
16	Rekening Atas Nama	:	20559520 TK DAHLIA
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	25
20	Nama Wajib Pajak	:	TK DAHLIA
21	NPWP	:	766687677626000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	085645831802
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	iismaisaroh0584@gmail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya

26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	450
29	Akses Internet	:	300 Mb
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Pompa
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	5 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya
Stratifikasi UKS			
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya

49

Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah

:

Ya

50

Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah

:

Ya

51

Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah

:

☒

Ada, dengan pemerintah daerah

☐

Ada, dengan perusahaan swasta

☒

Ada, dengan puskesmas

☐

Ada, dengan lembaga non-pemerintah

52

Jumlah jamban dapat digunakan

:

Jamban laki-laki

Jamban perempuan

Jamban bersama

0

0

0

53

Jumlah jamban tidak dapat digunakan

:

Jamban laki-laki

Jamban perempuan

Jamban bersama

0

0

0

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓		
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan, wiraswasta, pedagang, sebagai PNS, dan karyawan swasta.

Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua peserta didik rata-rata menengah kebawah, namun tingkat kepedulian cukup terhadap pendidikan. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di TK DAHLIA.

Penduduk sekitar lingkungan sekolah mayoritas beragama islam, ada juga beberapa agama Kristen dan Katolik sebagai agama minoritas. Meskipun demikian, masyarakat hidup berdampingan rukun, damai, sejahtera.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

TK DAHLIA meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan

7

belajar yang literat (literate environment). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarpras APE dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

C. Konteks Budaya

Lingkungan sekolah terdapat objek widata berupa pantai selatan. TK DAHLIA memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman.

Dibalik itu semua ancaman yang bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya.

Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, TK DAHLIA melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup modern yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TK DAHLIA memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 2 guru kelas Adapun karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci di lihat pada tabel berikut :

NO	NAMA	KUALIFIKASI	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN
1	IIS MAISAROH, S.Pd	S1	Kepala TK	-
2	DJUNAIDAH	SMP	Guru Kelas	-
3	NOVIA WAHYU SURYANINGSIH	SMA	Guru Kelas	Bendahara

E. Analisis Peserta Didik

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan aspek mengembangkan semua dimensi sehingga tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, 4K (Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaborasi), aspek kecerdasan lainnya secara holistik dan seimbang melalui Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills, karakter dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai payung besar.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Berbagai pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan program kegiatan TK DAHLIA dicoba untuk dilibatkan secara aktif dan partisipatif untuk mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan. Sekolah menjalin kemitraan baik dengan pemerintah daerah, swasta, maupun dengan wali murid. Kemitraan terkait dengan pemerintahan diwujudkan dengan:

- 1. UPT Pemadam Kebakaran Jember sebagai lembaga memberikan edukasi penanggulangan segala macam bencana dan sigap dalam melakukan penanganan dengan selamat.
- 2. SMK Kelautan dan Perikanan Dasrul Binhar Puger sebagai tempat pembelajaran tentang budidaya dan pengolahan hasil laut.
- 3. Puskesmas Puger, sebagai lembaga kesehatan guna melakukan pendampingan program UKS, pemeriksaan DDTK, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.
- 4. Narasumber dari ahli profesi orang tua.
- 5. Narasumber pembuatan kerajinan tangan.

G. Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan karakteristik lingkungan sekolah, dikembangkan menjadi analisis kebutuhan sekolah untuk mengetahui arah kebijakan dan kurikulum tingkat satuan pendidikan TK DAHLIA. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan sekolah :

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Peserta Didik	<div>1. Peserta didik mampu memenuhi profil pelajar Pancasila yang mampu menjalankan ajaran agama yang dianutnya, mampu menerapkan sikap toleransi beragama.</div> <div>2. Peserta didik yang mampu beradaptasi dengan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan TK DAHLIA</div>

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik yang mampu menjadi bagian solusi pemasalahan lingkungan dan sosial (sampah dan sosial) 4. Peserta didik mampu mengambil peran dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan dan budaya.
2	Guru dan Tendik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil guru yang dibutuhkan untuk mewujudkan profil peserta didik tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Guru yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan profesional • Guru yang mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, pelestarian budaya dan lingkungan, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan potensi local. 2. Guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan peningkatan profesionalitas melalui beberapa kegiatan pelatihan, FGD, seminar, workshop dan sejenisnya. 3. Pendampingan ekstrakurikuler memerlukan pendampingan ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3	Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang tersedid di TK DAHLIA terbatas. 2. Sekolah perlu menjaga kemitraan untuk dapat berjalan aktif.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks TK DAHLIA Tahun pelajaran 2025/2026. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. Visi TK DAHLIA adalah :

“ Dalam semangat yang tinggi melalui proses pembelajaran, bermain sambil belajar, dan belajar seraya bermain dapat menumbuh kembangkan insan yang cerdas, mandiri, dan kreatif, serta memiliki akhlak yang luhur. “

B. Misi

Misi TK DAHLIA ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu Beriman, Beakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berkebinekaan Global, dan Berwawasan Lingkungan. Misi TK DAHLIA telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan insan yang cerdas, mandiri, dan kreatif, serta sehat, disiplin dan tanggung jawab.
2. Mempersiapkan anak didik untuk memasuki Pendidikan ke jenjang berikutnya.

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

C. Tujuan

Merujuk pada tujuan Pendidikan Anak Usia Dini tersebut, maka TK DAHLIA Kecamatan Puger adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan anak yang agamis, sehat, cerdas, dan mandiri
2. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan profil Pelajar Pancasila
3. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
4. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin beribadah serta kesadaran hidup sehat
5. Membekali peserta didik dengan keahlian berpikir kreatif dan berpikir kritis.
6. Membekali peserta didik dalam penguasaan digital
7. Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

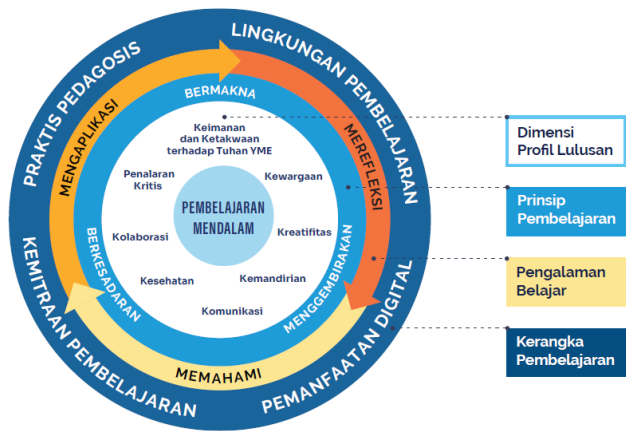
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK DAHLIA didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar : Kerangka Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK DAHLIA didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK DAHLIA dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta

responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi. Inti dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak usia dini.

D. Kokurikuler: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran kokurikuler. Yang membedakan dari sebelumnya adalah, kegiatan ini masuk ke dalam jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam satu tahun TK DAHLIA menjalankan 2 proyek yang dikembangkan berdasarkan analisis perencanaan proyek. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh TK DAHLIA terkait dengan perencanaan proyek semester 1 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Sekolah berada di lingkungan perkotaan, sehingga sangat perlu memberikan pembelajaran mencintai tanaman untuk mengurangi polusi udara.
Topik	Kewirausahaan
Judul Proyek	Kutanam Sendiri Bunga dan Sayurku
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut mendukung potensi yang ada di sekitar sekolah, harapannya peserta didik dapat beradaptasi dengan potensi yang dimiliki dan harapan besarnya dapat berinovasi dengan potensi yang dimiliki.

Dimensi dan elemen yang dikembangkan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Elemen : akhlak kepada alam Dimensi : Gotong royong Elemen : kolaborasi (kelompok A dan B)
Alokasi Waktu JP
Tim	Guru kelas Guru Pendamping Penjaga Sekolah

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 1 tahun pelajaran 2025/2026. Dimensi gotong royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, dengan maksud peserta didik memiliki kesadaran dan pembiasaan untuk berkolaborasi. Sedangkan elemen untuk dimensi gotong royong kelas empat adalah kepedulian. Dengan harapan peserta didik dapat memiliki kepedulian untuk menjaga lingkungan, peduli atas hasil panen yang dilakukan, dan peduli untuk mengambil bagian pemanfaatan potensi lokal.

Adapun terkait dengan perencanaan proyek semester 2 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Keluhan dari banyak wali murid adalah putra putrinya terlalu tergantung dengan gawai yang dimiliki. Mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain permainan modern (<i>game online</i>). Di sisi lain ada banyak permainan tradisional yang mulai ditinggalkan oleh peserta didik. Jika permainan tersebut tidak dilestarikan, maka akan sangat mungkin dengan bertambahnya zaman, permainan tersebut punah dan tidak dikenali lagi.
Topik	Kearifan Lokal
Judul Proyek	Kujaga permainan tradisional
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut menjawab keluhan kesah orang tua wali murid terkait kebiasaan putra-putrinya menghabiskan banyak waktu dengan gawai memainkan permainan <i>game online</i> . Di sisi lain proyek yang akan dilaksanakan akan menjaga warisan leluhur tentang permainan tradisional. Dengan menjaga identitas bangsa, kita akan menjadi bangsa yang besar dan kaya.
Alokasi Waktu JP
Tim	Guru kelas Guru pendamping

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2025/2026. Fokus pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Maksudnya adalah, peserta didik dapat menunjukkan kecintaan dalam menjaga dan melestarikan permainan tradisional.

E. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler TK DAHLIA dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk

mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik. Beberapa ekstrakurikuler TK DAHLIA dapat dikelompokkan kedalam tabel berikut:

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
1	Perkusi musik dapur dan musik tradisional	Mengembangkan apresiasi seni pada diri anak terhadap alat-alat musik tradisional Indonesia serta mengembangkan kemampuan motorik kasar anak (kinestetik) yang berhubungan dengan penyaluran ekspresi seni dan tenaga anak
2	Menggambar dan Mewarna	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
3	Gerak neuro kinestetik	Membantu kematangan saraf untuk kesiapan belajar dan kesadaran akan tubuh (body awareness) melalui Alfabeth Engram Kinestetik, Stimulasi neurosains terapa
4	Menyanyi	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
5	Menari	Membekali peserta didik untuk memiliki kreatifitas, mengolah rasa dalam sebuah Gerakan yang indah. Menjaga warisan leluhur, bergotong royong menghasilkan Gerakan yang seirama.
6	Literasi	Membekali peserta didik untuk berpikir dengan cara bernalar kritis.

F. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di TK DAHLIA :

1. Kegiatan Harian
 - a. Penyambutan peserta didik
 - b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
 - c. Gerakan literasi sekolah
 - d. Gerakan Pungut Sampah (GPS)
 - e. Gerakan bersih lingkungan.
 - f. Muraja’ah (mengulang hafalan Al Qur’an)

2. Kegiatan Mingguan

Berikut ini adalah

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa Akhlak Mulia	Peserta didik dibiasakan melaksanakan budaya Positif/ budaya islami.	Semua Guru
Rabu Mengaji	Peserta didik dan semua warga sekolah mengaji bersama	Semua Guru
Kamis Sehat	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam sehat. Tidak hanya senam, sesekali dibekali dengan motivasi untuk kesehatan mental dan do’a.	Guru yang Ditunjuk

Jumat Bersih	Menjaga dan melestarikan lingkungan, peserta didik melaksanakan kegiatan Jumat bersih. Setiap kelas bertugas bergantian setiap Jumat	Guru Kelas
--------------	--	------------

3. Kegiatan Bulanan
- a. Upacara bendera pada Senin pekan pertama

b. Kegiatan puncak tema

c. Gelar sosial

4. Kegiatan Tahunan
- Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:
- a. Santunan anak yatim

b. Bakti sosial dan Pondok Ramadhan

c. Pesta literasi

d. Pentas Budaya

e. Peringatan hari besar nasional

f. Peringatan hari besar Islam

g. Peringatan hari bertema lingkungan:

• Hari peduli sampah

: 21 Februari

• Hari hutan sedunia

: 21 Maret

• Hari air sedunia

: 22 Maret

• Hari bumi

: 22 April

• Hari Lingkungan Hidup Sedunia

: 5 Juni

G. Pengaturan Waktu Belajar

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok A (usia 2 - 3 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
Kelompok B (usia 3 - 4 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok A (usia 2 - 3 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
Kelompok B (usia 3 - 4 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK DAHLIA mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK DAHLIA mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK DAHLIA mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	memahami dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut dengan kesadaran, menunjukkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sosial dengan mengembangkan sikap kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab secara konsisten dalam kehidupan pribadi dan sosial, menjaga keseimbangan antara pengetahuan dan moralitas serta membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya	<div>1. Memahami dan mengamalkan ajaran agama /kepercayaan yang di anut dengan kesadaran NAM</div> <div>2. Menunjukkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan social dengan mengembangkan sikap kasih sayang, kejujuran, keadilan dan tanggung jawab secara konsisten dalam kehidupan pribadi dan social SE</div> <div>3. menjaga keseimbangan antara pengetahuan dan moralitas serta membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan</div>	<div>1.1 Mengenal TUHAN melalui ciptaannya</div> <div>1.2 Menyebutkan rukun islam</div> <div>1.3 Menyebutkan rukun iman</div> <div>1.4 Mampu menirukan Gerakan sholat/wudhu</div> <div>1.5 Mampu melakukan Gerakan sholat/wudhu</div> <div>1.6 Mengenal kalimat thoyibah</div> <div>1.7 Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan</div> <div>1.8 Mengucap dan membalas salam</div> <div>1.9 Melafalkan surat pendek dan do'a harian</div> <div>2.1 tidak merebut yang bukan milinya</div> <div>2.2 bersikap jujur</div> <div>2.3 mengenal perbuatan baik dan buruk</div> <div>2.4 menghormati oang yang lebih tua</div> <div>2.5 tidak mengganggu teman yang sedang beribada</div> <div>2.6 perilaku sopan dan santun</div> <div>2.7 mengenal kata-kata sopan (tolong, maaf, terima kasih, permisi)</div> <div>2.8 mau bermain dengan teman</div>

		lingkungan sekitarnya NAM	3.1 berpartisipasi dalam kegiatan ibadah 3.2 berpakaian muslim
2	mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai keragaman masyarakat, budaya nasional dan budaya global, terbiasa melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berpartisipasi aktif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>1. Mengekspresikan dan bangga terhadap budayanya P8</p> <p>2. Menghargai keragaman Masyarakat, budaya nasional dan budaya global P8</p> <p>3. Terbiasa melakukan interaksi antar budaya P8</p> <p>4. Menolak stereotip dan diskriminasi P8</p> <p>5. Mentaati aturan SE</p> <p>6. Berpartisipasi aktif dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia P8</p>	<p>1.1 menunjukkan sikap cinta tanah air 1.2 mengenakan pakaina adat</p> <p>2.1 berpartisipasi dalam kegiatan budaya 2.2 menerima dan menghargai perbedaan 2.3 menunjukkan sikap positif terhadap keberagaman</p> <p>3.1 mempelajari dan melestarikan Bahasa daerah 3.2 mampu menyebutkan perbedaan/ciri-ciri antar budaya</p> <p>4.1 mengenal lagu kebangsaan dan daerah 4.2 menerapkan nilai Pancasila 4.3 tidak menunjukkan sikap diskriminatif terhadap perbedaan budaya</p> <p>5.1 metaati aturan (di sekolah, Masyarakat, kelas) 5.2 mampu berdaptasi dengan teman, guru dan orang lain</p>

			6.1 mencintai produk dalam negeri
3	memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan, serta menyampaikan argumentasi logis yang terstruktur, mampu memprioritaskan informasi berdasarkan relevansi, membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan	<p>1. Memiliki rasa ingin tahu KOG</p> <p>2. Mampu menganalisis permasalahan dan gagasan, serta menyampaikan argumentasi logis yang sturktur KOG</p> <p>3. Mampu memprioritaskan informasi berdasarkan relevan KOG</p> <p>4. Membuat Keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang KOG</p> <p>5. Menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan KOG</p>	<p>1.1 memperhatikan guru Ketika berada di dalam kelas</p> <p>1.2 mengenal ciri-ciri benda</p> <p>1.3 mengenal perbedaan gambar/ gejanggalan</p> <p>1.4 macam-macam perabaan</p> <p>2.1 berani mengungkapkan pendapat/ gagasan</p> <p>3.1 menyebutkan lambing bilangan</p> <p>3.2 mengurutkan benda sesuai urutan bilangan</p> <p>3.3 mengenal banyak dan sedikit, Panjang pendek dll</p> <p>3.</p> <p>4.1 mampu mengenali situasi yang membutuhkan Keputusan</p> <p>4.2 mampu menjelaskan masalah yang di hadapi</p> <p>Mampu menjelaskan dan memilih sesuai keinginanny</p> <p>4.3 mampu menjelaskan sebab akibat</p> <p>5.1 menghitung banyak benda</p> <p>5.2 menulis Namanya sendiri</p>

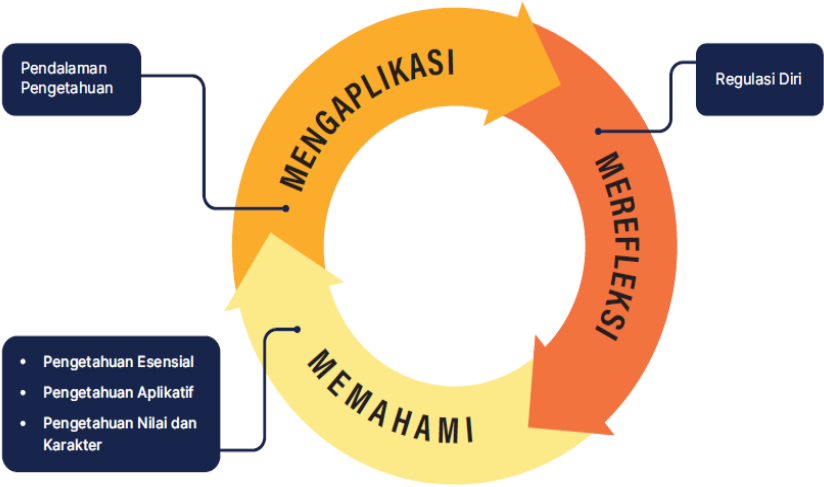
			5.3 mengenal huruf dan angka
4	menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan inovatif, menciptakan tindakan dan/atau karya kreatif yang kompleks, serta menemukan berbagai alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan gagasan inovatif KOG 2. Menciptakan Tindakan dan/atau karya kreatif yang kompleks SENI 3. Menemukan berbagai alternatif Solusi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar KOG 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 bermain plastisin 1.2 berpain puzzle 1.3 menyelesaikan maze 2.1 menari 2.2 menirukan Gerakan/suara tanaman, hewan, benda lain 2.3 bernyanyi lagu anak 3.1 anak berani mencoba cara baru
5	menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi SE 2. Mampu bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan Pendidikan SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 mau berbagi 1.2 menghargai sesama teman 1.3 memberikan makan pada Binatang/tumbuhan 2.1 mau bermain dengan teman 2.2 memiliki rasa empati
6	menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif dalam pembelajaran dan pengembangan diri, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab SE 2. Mampu berinisiatif dalam pembelajaran dan pengembangan diri SE 3. Mampu melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru/temannya 1.2 merapikan mainan pada tempatnya 1.3 menghargai barang miliknya dan milik orang lain 2.1 tidak lekas marah 2.2 mau berpisah dengan orang tua 3.1 mau mengalah 3.2 berani memberikan contoh 3.3 menemukan solusi
7	membiasakan diri dan mengajak orang lain untuk hidup bersih dan sehat, memahami pentingnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan diri dan orang lain untuk hidup bersih dan sehat SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 mencuci tangan 1.2 perilaku hidup bersih dan sehat 1.3 toilet training

	kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, serta berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan	<p>2. Mampu memahami pentingnya kebugaran serta Kesehatan fisik dan mental FM</p> <p>3. Berperan aktif dalam menjaga Kesehatan lingkungan SE</p>	<p>2.1 senam pagi</p> <p>Makan makanan dan minuman yang bergizi</p> <p>2.3 meminum obat cacing</p> <p>2.4 mengukur tinggi badan, tinggi badan dan lingkar kepala</p> <p>2.5 bangun pagi</p> <p>3.1 kerja bakti</p> <p>3.2 membuang sampah pada tempatnya</p>
8	mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, dan mengkomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks pengalaman pribadi, hubungan sosial, dan ilmu pengetahuan, dengan memanfaatkan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif	<p>1. Mampu menyimak BHS</p> <p>2. berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami BHS</p> <p>3. menganalisis, dan mengkomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai etika dalam konteks pengalaman pribadi, hubungan sosial, dan ilmu pengetahuan, dengan memanfaatkan berbagai mode komunikasi verbal dan non verbal secara efektif BHS</p>	<p>1.1 mendengarkan cerita dan menceritakan Kembali</p> <p>1.2 mengurutka cerita berseri</p> <p>1.3 menceritakan gambar</p> <p>2.1 mengenal kata-kata yang sudah /baru di kenal</p> <p>2.2 mampu bercerita pengalaman</p> <p>2.3 mampu membaca 2 suku kata</p> <p>2.4 menyusun huruf menjadi kata</p> <p>2.5 menyusun kata menjadi kalimat sederhana</p> <p>2.6 meniru, menulis kata dengan berbagai media</p> <p>2. 7 bermain drama</p> <p>3.1 menghubungkan gambar dengan kata dengan benar</p> <p>3.2 menghubungkan gambar dengan kata</p> <p>3.3 menghubungkan gambar dengan lambing bilangan</p> <p>3.4 bersyair</p> <p>3.5 pantomim</p>

C. Rencana Pembelajaran

TK DAHLIA menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

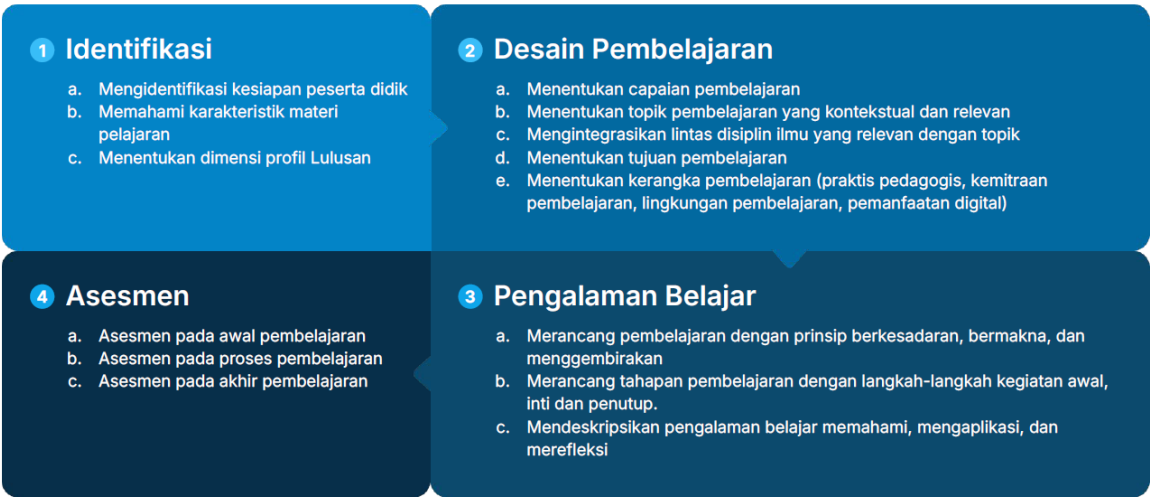
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup

empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK DAHLIA menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan

dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi

STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK DAHLIA mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase**

Mengaplikasi memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK DAHLIA dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional TK DAHLIA dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di TK DAHLIA dilakukan 1 bulan sekali, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan In-House Training (IHT) atau Focus Group Discussion (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

B. Evaluasi

TK DAHLIA melakukan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (team teaching) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (team teaching) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum TK DAHLIA dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KOSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan proyek P5, ketercapaian profil pelajar Pancasila, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksanaan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas TK DAHLIA. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Profesional

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali
2	Mentoring, Proses pendampingan Dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	1. Supervise klinis KS 2. Supervise klinis pengawas sekolah	Satu bulan sekali Dua bulan sekali
3	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP 2. Pengembangan modul ajar 3. Pengembangan modul proyek 4. Pelatihan penilaian dalam lembaga	Juni 2025 Juli 2025 Agustus 2025 Oktober 2025

BAB V

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DAHLIA ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya KSP TK DAHLIA dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistik integratif. Kurikulum Satuan Pendidikan ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar TK DAHLIA dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.

KSP TK DAHLIA yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan stake holder yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan TK DAHLIA sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya KSP TK DAHLIA. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Jakarta

Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP

Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)

Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian

Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

MODUL

RANTAI EMASKU LAMBANG SILA KE 2 PANCASILA



Topik : LAMBANG
Semester : 1
Minggu : 7

Disusun oleh
NOVIA WAHYU SURYANINGSIH

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
BADAN PELAKSANA HARIAN KABUPATEN JEMBER

TK DAHLIA

NPSN:20559520 NSTK: 00.2.05.24.19.034

Jl. Sumodiharjo No. 29 Dusun Krajan II RT.002 RW.004 DesaPuger Kulon
Kecamatan Puger Kabupaten Jember

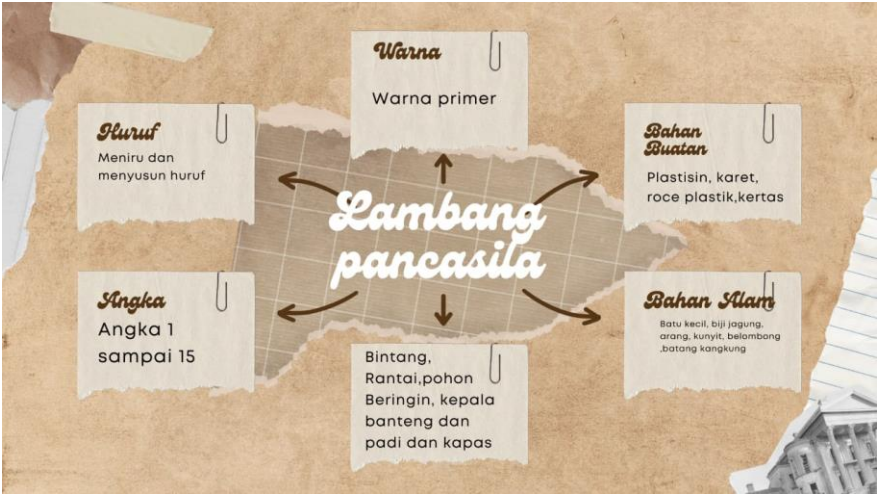
2025

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM			
Nama	DEWAN GURU	Jenjang Kelompok	TK / B
Asal Sekolah	TK DAHLIA	Topik	LAMBANG PANCASIA
Alokasi Waktu	6 pertemuan @ 180 menit	Jumlah Siswa	16 Anak
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia2. Mandiri3. Bernalar kritis4. Kreatif5. Gotong royong6. Kebhinekaan global		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Sub Topik	Udara		
Capaian pembelajaran elemen agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
Capaian pembelajaran elemen jati diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.		
Capaian pembelajaran elemen dasar literasi, matematika, saint, rekayasa, dan seni	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.		
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Menegal ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaananya (nilai agama dan budi pekerti 02)2. Mempraktikkan ajran pokok sesuai dengan ajaran Agama dan Kepercayaananya (nilai Agama dan budi pekerti 03)		

	<ol style="list-style-type: none"> Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Nilai Agama dan budi perti 04) Menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaan (nilai agama dan moral 05) Mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan social secara sehat (jati diti 03) Mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) (jati diri 04) Menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, taktil) untuk mengeksplorasi memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri) (jati diri 08) Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena lam dan social (jati diri 09) Memahami berbagai informasi (dasar literasi, matematika, sains, dan rekayasa 01) Mengomunikasikan peraan, pikiran secara lisan, tulisan atau mengembangkan berbagai media (dasar literasi, matematika, sains, rekayasa dan seni 03) Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif (dasar literasi, matematika dan seni 08)
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan membaca rukun islam bersama, Anak dapat mengetahui ajaran pokok sesuai dengan Agama yang dianutnya <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, anak dapat menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa Melalui kegiatan praktek wudhu dan sholat, anak mampu menirukan gerakan sholat dan wudhu dengan benar Melalui kegiatan makan bekal bersama, anak dapat makan makanan dan minum minuman yang bergizi Melalui kegiatan menyanyikan lagu anti buliying, anak dapat mengetahui perbuatan baik dan buruk Melalui kegiatan mendengar penjelasan guru, anak dapat menghargai orang yang berbicara Melalui kegiatan mewarnai gambar, anak dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan rapi <ol style="list-style-type: none"> Memalui kegiatan senam hari merdeka bersama, anak dapat mengembangkan motorik kasar Melalui kegiatan meronce rantai, anak dapat menggunakan jarinya dengan tepat Melalui kegiatan meremas kertas, anak dapat ,menggunakan jarinya dengan tepat Melalui kegiatan menjahit bentuk bintang, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus <ol style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan experiment mencampur warna, anak dapat

	<p>menemukan warna baru tanpa bantuan guru</p> <p>b. Melalui kegiatan mengusap kertas, anak dapat menemukan gambar rantai yang tersembunyi tanpa bantuan guru</p> <p>8. Melalui kegiatan menghitung gambar rantai, anak dapat menghubungkan gambar dengan lambang bilangan dengan tepat dan benar</p> <p>9. Melalui kegiatan meniru huruf, anak dapat menyusun huruf menjadi kata rantai dengan tepat dan benar</p> <p>10. Melalui kegiatan bermain puzzle, anak dapat menyusun puzzle bentuk kepala banteng dengan benar dan tepat</p>
Indikator Keberhasilan (adalah penilaian minimal ketercapaian pembelajaran/BSH)	<p>1. Anak dapat mengetahui ajaran pokok sesuai dengan Agama yang dianutnya</p> <p>2. a. Anak dapat menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>b. Anak mampu menirukan gerakan sholat dan wudhu dengan benar</p> <p>c. Anak dapat makan makanan dan minum minuman yang bergizi</p> <p>3. Anak dapat mengetahui perbuatan baik dan buruk</p> <p>4. Anak dapat menghargai orang yang berbicara</p> <p>5. Anak dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan rapi</p> <p>6. a. Anak dapat mengembangkan motorik kasar</p> <p>b. Anak dapat menggunakan jarinya dengan tepat</p> <p>c. Anak dapat ,menggunakan jarinya dengan tepat</p> <p>d. Anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus</p> <p>7. a. Anak dapat menemukan warna baru tanpa bantuan guru</p> <p>b. Anak dapat menemukan gambar rantai yang tersembunyi tanpa bantuan guru</p> <p>8. Anak dapat menghubungkan gambar dengan lambang bilangan dengan tepat dan benar</p> <p>9. Anak dapat menyusun huruf menjadi kata rantai dengan tepat dan benar</p> <p>10. Anak dapat menyusun puzzle bentuk kepala banteng dengan benar dan tepat</p>
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Apa warna lambang sila ke 2 pancasila?</p> <p>2. Bagaimana bentuk rantai?</p> <p>3. Berapa jumlah lambang pancasila?</p> <p>4. Mengapa sila ke 2 berbentuk rantai yang tidak putus?</p>
Kata Kunci	Bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas
Deskripsi Umum Kegiatan	Malalui kagiatan mengenal lambang pancasila, anak dapat mengetahui lambang masing-masing sila pancasila
Alat dan Bahan	Laptop, sound system, lagu
Sarana Prasarana	Ruangan kelas
Model Pembelajaran	Pembelajaran berbasis Proyek
B. KOMPONEN INTI	
1. Sumber Belajar	

Sumber	1. Video pembelajara
Diskusi atau Bercerita	Ringkasan: 1. Anak-anak bermain sambil belajar 2. Anak-anak mengenal lambang sila pancasila 3. Anak-anak mengenal bahan dari alam dan buatan
2. Peta Konsep	
 A concept map titled "Lambang pancasila" (Pancasila Symbols) is displayed on a piece of brown paper. The central title is written in a large, white, cursive font. Five arrows radiate from the center to five surrounding boxes, each containing a category and examples. The categories are: "Warna" (Colors) with "Warna primer" (Primary colors); "Bahan Buatan" (Artificial Materials) with "Plastisin, karet, roce plastik, kertas" (Plasticine, rubber, plastic waste, paper); "Bahan Alam" (Natural Materials) with "Batu kecil, biji jagung, arang, kunyit, belambong, batang kangkung" (Small stones, corn cobs, charcoal, turmeric, betelnut, kangkung stems); "Angka" (Numbers) with "Angka 1 sampai 15" (Numbers 1 to 15); and "Huruf" (Letters) with "Meniru dan menyusun huruf" (Imitating and arranging letters). Each box is a small piece of white paper with a torn edge, held in place by a paperclip.	
3. Bahan Ajar	
<ul style="list-style-type: none">• Video, laptop, Speaker aktif, Macam macam Benda• Lagu	
4. Ilustrasi kegiatan yang dilakukan	
<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan<ul style="list-style-type: none">▪ Anak diajak menonton ice breaking▪ Anak diajak bermain2. Pengembangan<ul style="list-style-type: none">▪ Anak mengenal lambang sila pancasila▪ Anak melakukan hidup bersih dan sehat3. Refleksi<ul style="list-style-type: none">▪ Anak mengenal warna	
5. Rencana Kegiatan	
<ol style="list-style-type: none">1. Hari Pertama<ol style="list-style-type: none">a. Kegiatan Pembukaan<ol style="list-style-type: none">1) Upacara2) SOP pembukaan:<ul style="list-style-type: none">• baris• Salam• Tanya kabar3) Berdo'a sebelum belajar4) Kalimat syahadat5) Pancasila6) Asmaul husna7) Surat-surat pendek8) Gerak dan lagu:	

<ul style="list-style-type: none">• Lagu anti bullying• Lagu sentuhan boleh
b. Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1) Melihat video lambang pancasila2) Menjiplak dan mewarnai bentuk bintang3) Menggantung bentuk bintang4) Menjahit bentuk bintang
c. Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none">1) Berdiskusi mengenai kegiatan hari ini2) Menginformasikan tentang kegiatan besok3) Do,a sesudah kegiatan belajar
2. Hari Kedua
a. Kegiatan Pembukaan
<ol style="list-style-type: none">1) Senam hari merdeka2) SOP pembukaan:<ul style="list-style-type: none">• baris• Salam• Tanya kabar3) Berdo'a sebelum belajar4) Kalimat syahadat5) Pancasila6) Asmaul husna7) Surat-surat pendek8) Gerak dan lagu:<ul style="list-style-type: none">• Lagu anti bullying• Lagu sentuhan boleh
b. Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1) Meronce2) Meniru dan menyusun huruf3) Mencampur warna dan Menentukan gambar rantai4) Menggambar dan menarik garis
c. Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none">1) Berdiskusi mengenai kegiatan hari ini2) Menginformasikan tentang kegiatan besok3) Do,a sesudah kegiatan belajar
3. Hari Ketiga
a. Kegiatan Pembukaan
<ol style="list-style-type: none">1) Senam hari merdeka2) SOP pembukaan:<ul style="list-style-type: none">• baris• Salam• Tanya kabar3) Berdo'a sebelum belajar4) Kalimat syahadat5) Pancasila6) Asmaul husna7) Surat-surat pendek8) Gerak dan lagu:


<ul style="list-style-type: none">• Lagu anti bullying• Lagu sentuhan boleh
b. Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1) Membedakan jenis kelamin2) Mewarnai gambar sesuai jenis kelamin
c. Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none">1) Berdiskusi mengenai kegiatan hari ini2) Menginformasikan tentang kegiatan besok3) Do'a sesudah kegiatan belajar
4. Hari Keempat
a. Kegiatan Pembukaan
<ol style="list-style-type: none">1) Senam hari merdeka2) SOP pembukaan:<ul style="list-style-type: none">• baris• Salam• Tanya kabar3) Berdo'a sebelum belajar4) Kalimat syahadat5) Pancasila6) Asmaul husna7) Surat-surat pendek8) Gerak dan lagu:<ul style="list-style-type: none">• Lagu anti bullying• Lagu sentuhan boleh
b. Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1) Kolase2) Finjer painting3) Menghitung gambar banyak pohon beringin4) Membuat bayangan pohon beringin dengan tepung
c. Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none">1) Berdiskusi mengenai kegiatan hari ini2) Menginformasikan tentang kegiatan besok3) Do'a sesudah kegiatan belajar
5. Hari Kelima
a. Kegiatan Pembukaan
<ol style="list-style-type: none">1) Senam hari merdeka2) SOP pembukaan:<ul style="list-style-type: none">• baris• Salam• Tanya kabar3) Berdo'a sebelum belajar4) Kalimat syahadat5) Pancasila6) Asmaul husna7) Surat-surat pendek8) Gerak dan lagu:<ul style="list-style-type: none">• Lagu anti bullying• Lagu sentuhan boleh

b. Kegiatan Inti
1) Berwudu 2) Sholat dhuha 3) Rukun islam
c. Kegiatan Penutup
1) Berdiskusi mengenai kegiatan hari ini 2) Menginformasikan tentang kegiatan besok 3) Do,a sesudah kegiatan belajar
6. Hari Ke enam
a. Kegiatan pembukaaan
1) Senam hari merdeka 2) SOP pembukaan: <ul style="list-style-type: none">• baris• Salam• Tanya kabar 3) Berdo'a sebelum belajar 4) Kalimat syahadat 5) Pancasila 6) Asmaul husna 7) Surat-surat pendek 8) Gerak dan lagu: <ul style="list-style-type: none">• Lagu anti buliying• Lagu sentuhan boleh
b. Kegiatan inti
1) Outing class di sawah
c. Kegiatan Penutup
1) Berdiskusi mengenai kegiatan hari ini 2) Berdo'a sebelum belajar 3) Do'a sesudah belajar

Mengetahui
Kepala TK

HUSMA SAROH, S.Pd

Jember, 24 Agustus 2024
Guru


NOVIA WAHYU SURYANINGSIH



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
BADAN PELAKSANA HARIAN KABUPATEN JEMBER**

TK DAHLIA

NSTK : 002.05.24.19.034

NSPN : 20559520

Jl. Sumodiharjo No. 29 Dusun Krajan II RT. 002 RW.004 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kode Pos 68164

KEPUTUSAN

KEPALA TK DAHLIA

KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Nomor : 013/KB.DM/VI/2025

TENTANG

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

KEPALA TK DAHLIA

- Menimbang** : a) bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan pembelajaran di TK DAHLIA perlu menyusun dan menetapkan kurikulum,
b) bahwa untuk menyusun Kurikulum TK DAHLIA, perlu membentuk tim pengembang agar Kurikulum tersebut bisa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik,
c) bahwa sebagai alat untuk menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program sesuai dengan tugas pokok guru sebagai agen pembelajaran,
d) bahwa sebagai alat untuk memenuhi tuntutan kualitas dan sertifikasi bagi guru.
- Mengingat** : a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
b) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
d) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran / Kurikulum taman kanak-kanak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA TK DAHLIA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026**
- Pertama** : Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum TK DAHLIA Tahun Pelajaran 2025/2026 (sebagaimana pada lampiran keputusan ini).
- KEDUA** : Masing-masing personil bekerja sama untuk menyusun kurikulum disesuaikan dengan standart pendidikan PAUD yang ada di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD kemudian disesuaikan dengan kebutuhan serta lingkungan TK DAHLIA
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran TK sesuai dengan RAPBTK tahun 2023

- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 03 Juni 2025
Kepala TK DAHLIA



HS MAISAROH, S.Pd

- Tembusan:
1. UPT Pengawas TK Kecamatan Puger
 2. Arsip

Lampiran I
Surat Keputusan KEPALA TK DAHLIA
Nomor : 014/KB.DM/VI/2025
Tanggal : 03 Juni 2025
Tentang : TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN

SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
TK DAHLIA
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR	KETERANGAN
1	IIS MAISAROH, S.PD	KETUA	KEPALA SEKOLAH	
2	NGATINI	WAKIL KETUA	KETUA KOMITE	
3	ANILA	SEKRETARIS	SEKRETARIS KOMITE	
4	ACHA YULIE NUR AGUSTIN	BENDAHARA	BENDAHARA KOMITE	
5	DJUNAIDAH	ANGGOTA	GURU	
6	NOVIA WAHYU SURYANINGSIH	ANGGOTA	GURU	
7	PUTRI WULANDARI	ANGGOTA	GURU	
8	DEVI NUR FADILA	ANGGOTA	ANGGOTA KOMITE	
9	WIWIK ABDILLAH	ANGGOTA	ANGGOTA KOMITE	
10	MUHAMMAD FAIZWANTO	ANGGOTA	ANGGOTA KOMITE	

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 03 Juni 2025
Kepala TK DAHLIA

IIS MAISAROH, S.Pd

Lampiran II

Surat Keputusan KEPALA TK DAHLIA

Nomor : 014/KB.DM/VI/2025

Tanggal : 03 Juni 2025

Tentang : TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN

**SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TK DAHLIA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Yuridis
- C. Landasan Filosofis

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

- A. Profil Satuan Pendidikan
- B. Konteks Sosial dan Ekonomi
- C. Konteks Budaya
- D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- E. Analisis Peserta Didik
- F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama
- G. Analisis Kebutuhan Sekolah

BAB III VISI, MISI, TUJUAN

- A. Visi
- B. Misi
- C. Tujuan
- D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Pembelajaran Mendalam
- B. Struktur Pembelajaran
- C. Intrakurikuler
- D. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- E. Ekstrakurikuler

F. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila

G. Pengaturan Waktu Belajar

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

B. Capaian Pembelajaran

C. Rencana Pembelajaran

D. Pelaksanaan Pembelajaran

E. Asessmen Pembelajaran

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

B. Evaluasi

C. Pengembangan Profesional

BAB VII PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Contoh Modul Ajar

B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 03 Juni 2025

Kepala TK DAHLIA



The stamp is circular with a blue ink border. The outer ring contains the text 'KANTOR DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER' at the top and 'JAWA TIMUR' at the bottom. Inside the ring, there is a smaller circular emblem with a star and the text 'KABUPATEN JEMBER'. Below the emblem, the text 'NS TK : 002.05.24.19.034' is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

HS MAISAROH, S.Pd

